

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Mengajarkan al-Qur'an hendaknya dimulai sejak dini, sebab masa kanak-kanak adalah masa perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an akan tertanam kuat dalam dirinya dan akan menjadi tuntunan dan pedoman dalam hidupnya.

Usia remaja adalah usia dimana anak banyak mengalami perubahan, baik jasmaniah maupun rohaniah. Mereka yang sebelum masa remaja taat kepada orang tua, kini mulai berani membantah. Yang biasanya rajin untuk berangkat mengaji, mulai tampak malas untuk mengaji dan lebih senang untuk bermain dengan teman sebaya. Usia yang labil ini kadang membuat orang tua kesulitan dalam mengatasi anaknya. Anak sekolah sebagian cenderung bukan untuk memperoleh ilmu, akan tetapi memperoleh ijazah yang bisa digunakan untuk mencari pekerjaan dan mencari uang. Oleh karena itu, minat anak untuk mengkaji ilmu agama dan minat orang tua untuk memasukkan anak di dunia keagamaan juga berkurang.

Disamping berbagai permasalahan diatas, pendidikan saat ini juga semakin beragam, baik sekolah formal, informal maupun non formal. Lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan terpadu dengan jenis pendidikan tambahan sebagai penunjang pendidikan karakter sangat dibutuhkan.

Sekolah yang menghadirkan program *tahfidzul Qur'an* sebagai pendidikannya akan sangat bermanfaat. Peserta didik tidak hanya mengenal materi formal atau umum tetapi juga mengerti dan memahami makna dan isi al-Qur'an sebagai bentuk pendidikan karakternya.

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para Nabi dan Rasul (Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril

yang ditulis melalui mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas.<sup>1</sup> Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT. Ditengah-tengah bangsa Arab yang pada waktu itu kebanyakan masih buta huruf, akan tetapi mereka memiliki keistimewaan yaitu ingatan yang sangat kuat. Nabi Muhammad SAW. Menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan sebagian sahabat untuk penulisannya. Dengan cara hafalan dan penulisan itulah al-Qur'an dapat terpelihara pada masa Nabi Muhammad SAW.<sup>2</sup> Usaha-usaha untuk menghafal al-Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur'an, meskipun dalam salah satu ayat al-Qur'an Allah telah menegaskan dan memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian al-Qur'an selamanya, namun secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya dengan menghafalkannya.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kab. Ponorogo adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dan keagamaan. Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif adalah jenjang pendidikan tingkat sekolah dasar.

Disamping pendidikan umum, sekolah tersebut menghadirkan pendidikan tambahan *tahfidzul Qur'an* dan pembiasaan lainnya yang sesuai dengan anak-anak usia sekolah yang telah mampu menghafal al-Qur'an. Sekolah yang berdiri sekitar hampir 6 tahun ini mampu menunjukkan kualitas dan kuantitas yang sangat baik. Selain mampu menghafal al-Qur'an mereka juga dididik menjadi imam shalat dengan bacaan yang baik dan benar, sehingga mereka tidak hanya menjadi seorang hafidz al-Qur'an tetapi juga bisa menjadi tauladan yang baik dalam masyarakat. Pada Sekolah Muhammadiyah Inovatif setiap peserta didik mempunyai target menghafal

---

<sup>1</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat* (Jakarta : Amzah, 2008), hlm. 2.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

ayat al-Qur'an minimal 3 juz di dalam prakteknya tidak semua santri dapat menghafal ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan target yang ditentukan, namun juga ada yang melebihi target yang telah ditentukan.

Ada beberapa faktor yang diduga menyebabkan perbedaan jumlah hafalan tersebut yaitu pada pengawasan menghafal kepada setiap peserta didik, sarana prasarana dan peran serta orang tua dalam program *tahfidzul Qur'an* tersebut. Dari uraian karakter yang dibentuk dengan program *tahfidzul Qur'an* berupa aqidah, ibadah, serta akhlak yang baik.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk membahas program *tahfidzul Qur'an* ini yang berkaitan dalam membentuk karakter Islami peserta didik. Maka penelitian ini mengambil judul "IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIDZUL QUR'AN* 3 JUZ DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH INOVATIF BAJANG MLARAK KABUPATEN PONOROGO."

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi *tahfidzul Qur'an* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak kabupaten Ponorogo ?
2. Bagaimana karakter Islami yang dibentuk dari program *tahfidzul Qur'an* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kabupaten Ponorogo ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *tahfidzul Qur'an* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kabupaten Ponorogo ?

## **C. BATASAN MASALAH PENELITIAN**

Dalam skripsi ini penulis hanya membatasi penelitian pada hal pelaksanaan, pembentukan karakter serta faktor pendukung dan penghambat program *tahfidzul Qur'an* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang

Mlarak Kab. Ponorogo, sehingga tidak membahas permasalahan di luar dari hal ini.

1. Implementasi program *tahfidz al-Qur'an* yang akan diteliti di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kab. Ponorogo.
2. Karakter Islami yang diteliti meliputi rasa cinta terhadap al-Qur'an, sikap yang baik terhadap bapak ibu di rumah dan bapak ibu guru di sekolah serta terhadap teman-teman sebaya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *tahfidzul qur'an* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kab. Ponorogo.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program *tahfidzul Qur'an* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kab. Ponorogo.
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter Islami yang dibentuk dari program *tahfidzul Qur'an* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat program *tahfidzul Qur'an* di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kab. Ponorogo.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Dari tujuan penelitian tersebut di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

##### **1. Manfaat Teoritik**

Dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang pengajaran al-Qur'an, khususnya mengenai implementasi program *tahfidzul Qur'an*. Dapat memberikan motivasi atau semangat dalam menghafal yang tidak

hanya dapat diterapkan pada menghafal al-Qur'an saja, akan tetapi pada mata ilmu yang lain.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis, akan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pengajaran al-Qur'an di Sekolah Dasar, khususnya Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kab. Ponorogo. Selain itu juga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi lembaga lain tentang pelaksanaan yang efektif dalam menghafalkan al-Qur'an yang diterapkan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kab. Ponorogo.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini akan disajikan sebagai kerangka pemikiran, yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi. Kerangka pemikiran yang akan mengatur susunan skripsi penulis yang berjudul Implementasi Program *Tahfidzul Qur'an* 3 Juz Dalam Membentuk Karakter Islami Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kabupaten Ponorogo. Adapun sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Bab satu adalah pendahuluan, merupakan pola dasar yang melandasi keseluruhan kegiatan penelitian, yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua adalah tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini berfungsi menjelaskan teori tentang Program *tahfidzul Qur'an* 3 juz dalam membentuk karakter Islami. Tinjauan pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang berfungsi untuk mengetahui sisi mana yang telah terungkap dan sisi mana yang belum terungkap. Hal demikian akan memudahkan peneliti menentukan fokus yang akan diteliti, dan yang belum kaji oleh peneliti-peneliti terdahulu terkait implementasi program *tahfidzul Qur'an* 3 juz dalam membentuk karakter Islami di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kabupaten Ponorogo.

Bab tiga adalah metode penelitian. Bab ini berfungsi menjelaskan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik validasi data.

Bab empat adalah paparan data dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini berfungsi membahas tentang profil lokasi penelitian, paparan data temuan penelitian, yang terdiri dari data-data yang mencangkup implementasi program *tahfidzul Qur'an* 3 juz dalam membentuk karakter Islami di Sekolah Dasar Muhammadiyah Inovatif Bajang Mlarak Kabupaten Ponorogo.

Bab lima adalah penutup. Bab ini ini merupakan akhir dari penulisan skripsi, yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan, yang berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mengambil intisari dari penelitian yang telah dilakukan, dan saran-saran kepada pihak yang terkait.

